

## **BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK SISWA TIDAK MAMPU SEBAGAI USAHA PENINGKATAN HARD SKILL MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR**

**Dwi Narsih<sup>1</sup>, Nur Rizkiyah<sup>2</sup>, Siti Amaliah Nurjanah<sup>3</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Universitas Bakrie, Jakarta, Indonesia<sup>3</sup>

bu.dwinarsih@gmail.com<sup>1</sup>, qyetaman@yahoo.com<sup>2</sup>, stamaliah@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Pendidikan adalah modal penting yang harus dimiliki setiap orang karena dengannya masyarakat dapat lebih berdaya dan bertahan hidup di masa depan. Namun, saat ini, beberapa orang merasa sulit untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan murah, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Namun, seharusnya semua orang dapat mendapatkan pendidikan. Untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* masyarakat di Kabupaten Bogor, penulis dan tim memberikan bimbingan belajar gratis kepada siswa yang tidak mampu. Penulis menyadari betapa pentingnya kemampuan *hard skill* di pasar kerja. Kegiatan ini dilakukan di wilayah Citayam Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut adalah langkah-langkah yang kami ambil. Kegiatan yang kami lakukan termasuk literasi, numerik, adaptasi teknologi digital, dan meningkatkan motivasi siswa yang kurang mampu di Kabupaten Bogor. Hasil dari analisis pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa tujuan yang diharapkan telah tercapai.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar, *Hard Skill*, Teknologi

**Received:**  
31 Juli 2023

**Accepted:**  
31 Juli 2023

**Published:**  
31 Juli 2023

### **PENDAHULUAN**

#### **Analisis Situasi**

Pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan masyarakat. Melalui pendidikan masyarakat dapat lebih berkembang, berdaya saing, dan diharapkan dapat terus survive dalam kehidupannya kelak. Keterampilan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi sangat berperan dalam revolusi industry. Akan tetapi khususnya di wilayah Kabupaten Bogor keterampilan ini agak sulit diakses oleh siswa yang kurang mampu. Terlebih mereka kurang mendapatkan dukungan dari orang tua karena keterbatasan biaya dan kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya *hard skill*. Dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis bersama tim

memberikan bimbingan dan pelatihan keterampilan *hard skill* kepada siswa yang tidak mampu secara gratis. Siswa dari latar belakang ekonomi rendah dapat mengakses program ini untuk memperoleh pemahaman teknis seperti teknologi, analisis data, dan desain grafis, Microsoft office, pemahaman Matematika (numerasi). Sehingga mereka nantinya akan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif jika mereka menguasai keterampilan yang kami berikan. Diharapkan upaya ini akan mengurangi kesenjangan pendidikan dan membentuk masyarakat yang berdaya saing di era revolusi industry.

Menurut Mayarita (2021:156), keterampilan keras, juga dikenal sebagai keterampilan teknis, adalah jenis kemampuan

yang memiliki karakteristik yang dapat diamati dan diterapkan. Kemampuan ini biasanya berupa penguasaan suatu keahlian, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, atau keterampilan teknis yang relevan dengan bidang yang ditekuni. Menurut Setiawan (2019:176), hard skill adalah kemampuan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pendidikan, pengulangan, dan latihan. The Balance Careers (2020:192) menyatakan bahwa kemampuan hard skill sangat penting bagi setiap orang, terutama ketika mereka memasuki dunia kerja. Setiap orang tidak hanya harus memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga harus memiliki kemampuan soft skill yang penting. Menurut Sahdiamin (2018:173), Kemampuan *Hard Skill* sendiri merupakan bagian dari keterampilan yang diperlukan saat memasuki dunia pekerjaan yang *real*. Kemampuan ini sendiri bisa diperoleh dengan berbagai cara, seperti melalui program pendidikan dan pelatihan formal yaitu masa perkuliahan, magang, kelas atau kursus yang kamu ikuti, program sertifikasi, hingga pelatihan yang ada di sebuah perusahaan diadakan untuk menunjang keahlian seseorang.

Hard Skill sendiri lebih fokus pada pengembangan IQ atau Intelligence Quotient, yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan ini adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknik untuk meningkatkan IQ atau *Intelligence Quotient* yang relevan dengan bidang yang ditekuninya. Hard Skill adalah keahlian penting yang harus dimiliki seseorang dan diperlukan untuk pekerjaan yang membutuhkan kemampuan atau standar tertentu. Hal ini biasanya dapat dilihat dari persyaratan lowongan kerja, yang mencakup persyaratan bagi mereka yang melamar pekerjaan tersebut.

Skill yang sulit dapat dinilai melalui tes teknis dan praktis. Menurut Islami (2019:193), kemampuan keras adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Pengetahuan teknis tersebut, yang mencakup pemahaman tentang desain dan keunggulan produk, pembuatan produk sesuai. Selanjutnya, Suhardjono (2014:49) membahas kemampuan teknis yang keras, yang dapat dibagi menjadi dua kategori:

a. Pengetahuan teknis murni atau keterampilan fungsional;

b. Kemampuan untuk meningkatkan efisiensi teknologi, seperti menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang lebih baik.

Menurut Rasid (2018), keterampilan teknis didefinisikan sebagai penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, atau keterampilan teknis yang berkaitan dengan bidang ilmunya. Bidang ilmu tertentu, seperti kedokteran, teknologi, seni, olahraga, atau bidang ilmu lainnya, dikenal sebagai keterampilan teknis. Dengan melihat riwayat pendidikan seseorang, kita dapat melihat atau mengukur kemampuan mereka.

1. Keterampilan Teknis (*Hard Skill*):

a. Keterampilan Interpersonal yang berarti dapat menangani masalah atau *problem solving* dengan baik sangat penting untuk sukses. Keterampilan interpersonal juga dapat membantu menyelesaikan masalah dalam hubungan.

b. Teknik keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang karyawan untuk membantu proses pekerjaannya dengan tugas utama yang harus diselesaikan.

2. Fungsi Hard Skill

Menurut Setyaningsih (2019:182), kemampuan hard skill memiliki peran yang vital dalam pengembangan bisnis. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan pekerjaan di dunia bisnis membutuhkan posisi profesional yang memerlukan pendidikan dan keahlian khusus dalam bidang tertentu.

Saridah (2019:177) juga menyatakan pentingnya memiliki karyawan dengan kemampuan hard skill yang kuat. Hal ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dan mencapai keuntungan maksimal di masa depan. Dalam menjalankan sebuah bisnis, sangat penting untuk memiliki individu yang menguasai bidang yang relevan dengan perkembangan perusahaan tersebut.

Tanpa adanya tenaga ahli, proses produksi dan pemasaran bisa terganggu sehingga berpotensi memperlambat pertumbuhan bisnis. Masalah ini dapat mengakibatkan hilangnya peluang bagi perusahaan untuk berkembang. Sebagai contoh, ketika membuka usaha desain grafis, sangat penting untuk memiliki karyawan yang

# BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK SISWA TIDAK MAMPU SEBAGAI USAHA PENINGKATAN HARD SKILL MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR

Narsih, Rizkiyah, & Nurjanah (2023)

mahir menggunakan berbagai aplikasi desain serta memiliki tingkat kreativitas tinggi. Hal ini akan membantu perusahaan tumbuh lebih besar dan mendapatkan klien-klien baru di masa depan. Dengan demikian, kemampuan hard skill menjadi faktor utama dalam menggerakkan perkembangan bisnis secara optimal.

Menurut Helmiyati (2018:167), berikut adalah beberapa contoh keterampilan sulit:

## 1) Teknologi Komputer

Teknologi komputer kemampuan pertama yang harus dimiliki untuk memasuki dunia kerja. Dengan kemajuan zaman *modern*, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pekerja adalah teknologi komputer jika mereka ingin berhasil dalam pekerjaan mereka. Namun, untuk beberapa pekerjaan, diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang teknologi komputer. Berikut adalah beberapa kategori kompetensi yang tersedia dalam bidang teknologi komputer.

- a) Mengoperasikan program Microsoft Office seperti :Word, Excel, Outlook, PowerPoint, Publisher, dan Access
- b) Memahami HTML atau CSS
- c) Menggunakan Sistem Manajemen Konten atau CMS
- d) Mengoperasikan berbagai platform sosial media
- e) Sistem Operasi Windows f) Menyimpan dokumen

## 2) Menganalisis Data

Kemampuan yang kedua yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja adalah kemampuan untuk menganalisis data. Ini penting karena perusahaan sering menerima berbagai macam data yang memerlukan analisis dan penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berikut adalah beberapa jenis keahlian yang diperlukan untuk menganalisis data:

- a) Manajemen *Database*
- b) Data Analisis
- c) Data *Mining*

## 3) Marketing

Kemampuan ketiga yang harus dimiliki untuk masuk ke dunia kerja adalah kemampuan untuk memasarkan produk dan menciptakan citra perusahaan di masyarakat. Berikut adalah beberapa jenis

keahlian yang diperlukan untuk menjadi ahli dalam marketing.

- a) *Search Engine Optimization* (SEO)
- b) *Search Engine Marketing* (SEM)
- c) *Copywriting*

## 4) Kemampuan Desain

Kemampuan ini adalah salah satu hard skill keempat yang harus dimiliki seseorang untuk sukses di dunia kerja. Para desainer profesional biasanya memiliki kemampuan ini. Berikut adalah beberapa jenis keterampilan yang diperlukan untuk desain :

- a) Desain grafis
- b) UI/UX
- c) Editing foto/vidio
- d) Menggunakan *tools* desain seperti adobe

## 5) Web Development

Kemampuan yang digunakan untuk mengelola website dan aplikasi, merupakan kemampuan kelima yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Berikut adalah beberapa jenis keterampilan web development yang diperlukan:

- a) Analisa kebutuhan customer
- b) Bahasa pemrograman (HTML, CSS dan Framework)
- c) Database

## 3. Sales

Sales adalah salah satu contoh *dari hard skill* keenam yang harus dimiliki seseorang untuk bekerja. Perusahaan menggunakan kemampuan ini untuk meningkatkan penjualan produk dan membangun hubungan dan loyalitas dengan konsumen. Berikut adalah beberapa jenis keahlian yang diperlukan untuk menjadi ahli dalam penjualan atau penjualan. Ada beberapa contoh: *skill sales* diantaranya :

- a) Manajemen pelanggan
- b) Manajemen akun
- c) Kesuksesan pelanggan
- d) Penelitian tentang competitor
- e) Penelitian tentang marketing
- f) Pengembangan produk

Dari observasi awal yang dilakukan penulis permasalahan dari mitra adalah kemampuan numerasi, literasi dan adaptasi teknologi yang masih rendah. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya fasilitas dari sekolah serta di luar sekolah kurangnya akses

dan fasilitas untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan hard skill siswa di wilayah kabupaten Bogor. Dengan demikian penulis membuat rumusan masalahnya yakni bagaimana proses kegiatan dan pelaksanaan bimbingan belajar gratis untuk meningkatkan keterampilan hard skill siswa tidak mampu di kabupaten Bogor?.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) Memberikan bimbingan belajar gratis sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan hard skill siswa yang tidak mampu di kabupaten Bogor. (2) Menjelaskan bagaimana proses peningkatan keterampilan numerasi dan literasi serta memberikan pelatihan computer agar siswa bisa lebih memahami adaptasi teknologi. Sehingga diharapkan kegiatan pengabdian ini mampu memberikan sumbangsih ilmu dan membimbing siswa agar dapat lebih mengembangkan bakat, minat dan meningkatkan keterampilan hard skillnya yang pada akhirnya dapat menjadi manusia yang berdaya saing.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Februari 2023 hingga Juni 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama penulis bersama tim melakukan perencanaan dan observasi awal di tempat kegiatan. Tahap kedua penulis melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. kegiatan inti diantaranya: (1) Kegiatan literasi dan adaptasi teknologi dilakukan di rumah salah satu penulis yang berada di Wilayah Kabupaten Bogor yakni memberikan pelatihan computer kepada siswa yang tidak mampu (2) Memberikan bimbingan Numerasi (Matematika) kepada siswa yang masih rendah dalam matematika dengan cara memberikan latihan soal, penjelasan, dan pemahaman materi, (3) memberikan motivasi dan penguatan karakter kepada siswa. Tahap ketiga merupakan tahap tindak lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Program Kegiatan

Penulis bersama tim melaksanakan kegiatan ini secara terjadwal dan dilaksanakan secara tatap muka. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni :

#### 1. Mengajar

Kami memberikan bimbingan belajar Matematika (Numerasi) kepada siswa SD dan SMP tidak mampu yang tinggal di wilayah Citayam kabupaten Bogor. Kehadiran kami dalam memberikan bimbingan belajar gratis disambut baik oleh masyarakat sekitar. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Dan anak-anak juga antusias dalam mengikuti program yang kami buat. Kami memberikan waktu pelayanan di sore dan malam hari setelah siswa pulang sekolah. kami memberikan pendalaman materi literasi dan numerasi, latihan soal, serta pembahasan soal matematik. Durasi yang kami berikan selama 2 sampai 3 jam setiap pertemuan. Kami memberikan waktu 3 kali dalam seminggu. Kami atur bergantian agar pembelajaran lebih efektif.



**Gambar 1.**

Siswa sedang belajar numerasi latihan soal



**Gambar 2.**

Siswa sedang belajar literasi

# BIMBINGAN BELAJAR GRATIS UNTUK SISWA TIDAK MAMPU SEBAGAI USAHA PENINGKATAN HARD SKILL MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR

Narsih, Rizkiyah, & Nurjanah (2023)

## 2. Membantu adaptasi Teknologi

Kami memberikan bimbingan belajar bagaimana cara menggunakan laptop pada siswa SD, SMP, dan SMK. Mereka sangat antusias dalam belajar. Karena mereka sama sekali belum mengerti bagaimana cara menggunakan laptop, program Microsoft office, design grafis dan lain sebagainya.

Kami mengajarkan bagaimana menghidupkan dan mematikan laptop, pengenalan program-program yang ada di laptop, mengoperasikan Microsoft office word, Microsoft office excel, membuat email, design grafis, membuat surat dan lain-lain.



**Gambar 3.**

Siswa SMK sedang belajar adaptasi teknologi



**Gambar 4.**

Siswa SD dan SMP sedang belajar adaptasi teknologi

## 3. Memberikan penguatan karakter dan motivasi

Kami memberikan penguatan karakter dan motivasi kepada siswa bimbingan kami dan ke salah satu sekolah SMP yang berada di wilayah Kabupaten Bogor Jawa Barat.



**Gambar 5.**

Pemberian motivasi dan penguatan karakter siswa

## 4. Cara Meningkatkan Hard Skill

Dengan berbagai kemampuan *hard skill* yang dapat Anda pelajari, ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan ini. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan ini.

a) Melakukan atau mempraktekkan secara teratur dan konsisten

Untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* yang kita miliki adalah melakukan atau mempraktekkan kemampuan tersebut secara teratur dan konsisten. Anda dapat mencapai hal ini dengan berlatih terus menerus. Seiring berjalannya waktu, keterampilan Anda akan berkembang. Untuk ilustrasi, coba gunakan aplikasi Microsoft Word untuk membuat laporan. Dengan semakin sering Anda menggunakannya, Anda akan semakin memahami cara kerjanya.

b) Meminta kritik dan saran

Meminta kritik dan saran dari orang yang berpengalaman dalam bidang tersebut seperti teman, keluarga, rekan kerja, dan atasan di tempat kerja adalah cara kedua yang dapat Anda gunakan untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* yang Anda miliki. Setelah Anda berlatih terus menerus dan menguasai suatu keterampilan,



lebih baik meminta saran dan kritik dari orang-orang yang sudah berpengalaman untuk membantu anda memperbaiki kekurangannya.

c) Mengikuti Kursus

Mengikuti kursus, baik online maupun offline, adalah cara ketiga yang dapat Anda gunakan untuk meningkatkan kemampuan dasar Anda. Berbagai kursus untuk meningkatkan keterampilan Anda tersedia di mana-mana, terlebih lagi di internet.

d) Mengejar pendidikan tinggi sesuai dengan bidang yang kamu tekuni

Mengejar pendidikan tinggi dalam bidang yang Anda minati dan tekuni adalah cara keempat untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* anda. Seperti contoh, jika anda ingin menjadi seorang pembicara publik, anda dapat menempuh pendidikan di bidang ilmu komunikasi hingga S2 atau S3. Ini akan memberi Anda keterampilan dan pengetahuan yang luas untuk digunakan di dunia kerja.

5. Strategi Efektif dalam Membuat CV Menarik dan Relevan dengan Kriteria Pekerjaan

a) Menganalisis deskripsi pada lowongan pekerjaan Tips pertama untuk memasukkan kemampuan *hard skill* ke dalam CV adalah dengan menganalisis deskripsi terlebih dahulu pada lowongan pekerjaan sebelum mencantulkannya di CV yang sedang Anda buat. Misalnya, jika deskripsi pekerjaan menuntut pengalaman minimal empat tahun di bidang komunikasi, maka Anda dapat menambahkan berbagai keterampilan terkait seperti *public speaking* dan *marketing communication*.

b) Menyertakan *hard skill* yang dimiliki di bagian pengalaman kerja Tips kedua untuk memasukkan kemampuan *hard skill* ke dalam CV adalah dengan menyertakannya di bagian pengalaman kerja sehingga perekrut atau perusahaan dapat melihat bagaimana Anda mengimplementasikan dan menerapkan kemampuan tersebut dalam pengalaman sebelumnya. Pastikan

juga bahwa pengalaman kerja memiliki relevansi dengan posisi yang dilamar agar peluang diterima oleh perusahaan semakin besar.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah kami kemukakan di atas maka kami menyimpulkan bahwa program kegiatan yang kami lakukan berjalan lancar dan sangat membantu masyarakat khususnya bagi siswa yang tidak mampu. Melalui program ini alhamdulillah keterampilan *hard skill* siswa telah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan (1) siswa yang telah mengikuti bimbingan belajar matematika (*numerasi*) menjadi lebih memahami materi dan soal matematika, (2) siswa yang telah mengikuti program pelatihan alih teknologi telah mampu mengoperasikan program yang telah kami ajarkan diantaranya mampu mengoperasikan laptop, mampu membuat surat resmi dengan *microsoft office word*, mampu membuat laporan baik, membuat tabel, mengenal *microsoft excel*, membuat *design grafis*, dan lain-lain. (3) siswa yang kami beri penguatan karakter dan motivasi menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan berprestasi.

### Saran

Dalam era revolusi industri saat ini, ketrampilan *hard skill* sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan manusia. Untuk itu peran serta dari pemerintah dan masyarakat yang peduli dengan masa depan pendidikan generasi penerus bangsa sangat diperlukan. Kita dituntut untuk semakin aktif, peduli dan ikut berkontribusi dalam kemajuan bangsa Indonesia agar tercipta pemerataan pendidikan yang layak dan tidak adanya kesenjangan ekonomi.